

KKN UMD 174 Universitas Jember Menggagaskan Kegiatan Bank Sampah di Desa Condro (Sampel: Rt 03 dan Rt 05)

Intan Zahra Hartika¹, Nur Akdiahtul Jhannah¹, Sigit Prastowo²,

¹Universitas Jember, Jember

²Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Jember

*E-mail: kkncondro174@gmail.com

Article History:

Received: 11 Juli 2023

Revised: 16 Agustus 2023

Accepted: 01 September
2023

Keywords: Garbage Bank,
Environment, Garbage,
Household, Final Disposal

Abstract. Garbage has become a national problem and a very important issue in the environment. In essence, waste will not decrease or run out, in fact it will continue to increase along with the increase in population. In the waste collection system in both RTs, each household provides a sack or trash bag as a place for collecting plastic waste. Plastic waste that has been collected for 1-2 weeks will be exchanged with waste collectors who have collaborated at the waste bank post in each RT. It is hoped that the establishment of a waste bank can help reduce the amount of waste that is disposed of in landfills. Waste that can be recycled will be sorted and processed further.

Abstrak. Sampah telah menjadi permasalahan nasional dan isu yang sangat penting dalam lingkungan. Hakikatnya, sampah tidak akan berkurang atau habis, bahkan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sistem pengumpulan sampah di kedua RT, setiap rumah tangga menyediakan karung atau trash bag sebagai tempat pengumpulan sampah plastik. Sampah plastik yang telah dikumpulkan selama 1-2 minggu akan ditukarkan kepada pengepul sampah yang telah bekerjasama di posko bank sampah setiap RT. Dengan diselenggarakannya bank sampah ini diharapkan dapat membantu mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Sampah yang bisa didaur ulang akan dipilah dan diolah lebih lanjut.

Kata kunci: Bank Sampah, Lingkungan, Sampah, Rumah tangga, Pembuangan Akhir

PENDAHULUAN

Sampah telah menjadi permasalahan nasional dan isu yang sangat penting dalam lingkungan. Hakikatnya, sampah tidak akan berkurang atau habis, bahkan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Dengan meningkatnya sampah maka akan mempersempit ruang gerak dan menghambat aktivitas manusia, sehingga tujuan peningkatan kualitas hidup masyarakat justru menurunkan kualitas hidup akibat masalah sampah. Sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat mengurangi keindahan lingkungan, menimbulkan bau tidak sedap dan menimbulkan penyakit. Kerusakan lingkungan akibat sampah dapat berasal dari sumber sampah dimana penghasil sampah tidak membuang sampah dengan baik (Saputro dkk, 2015).

Bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya (Unilever, 2013). Bank Sampah Menurut Permen Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 merupakan pengelolaan sampah yang dapat didaur ulang agar memiliki nilai ekonomi. Sementara menurut Saputro (2013) berpendapat bahwa pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Dengan menukarkan sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sehingga mereka mau memilah sampah (Ditjen Cipta Karya, 2011).

Desa Condro di Kabupaten Lumajang juga telah mengambil langkah maju dengan mendirikan Bank Sampah sebagai bagian dari upaya mengelola sampah secara ramah lingkungan dan berdampak positif bagi masyarakat dan sekitarnya. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat serta kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, Bank Sampah Desa Condro telah menjadi sarana untuk mengajak masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengurangan, pemilahan dan pemanfaatan sampah. Bank Sampah umumnya berperan sebagai tempat menyimpan, mengumpulkan dan mengolah sampah yang telah diklasifikasikan menurut kategori tertentu.

Pelaksanaan Bank Sampah yang digencarkan oleh Mahasiswa KKN UMD UNEJ 174 bertujuan untuk pengelolaan Bank Sampah RT 03 & RT 05 Dusun Krajan Desa Condro, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang. Ruang lingkup pelaksanaan ini

dibatasi pada pengelolaan Bank Sampah RT 03 & RT 05 Dusun Krajan Desa Condro. Langkah-langkah yang diambil untuk melakukan program kerja Bank Sampah ini adalah: (1) Tim membuat Konsep yang matang mengenai Bank Sampah, (2) Berkoordinasi dengan Perangkat Desa, diberikan saran untuk dilaksanakan di RT 03 & RT 05 karena RT tersebut merupakan wilayah padat penduduk, (3) Tim menemui Pak RT 05 & 03 sebagai key informant dimaksud untuk berkoordinasi lebih lanjut terkait pelaksanaan Bank Sampah, (4) Sosialisasi kepada ibu ibu PKK dengan menjelaskan dengan matang konsep Bank Sampah yang akan dilaksanakan, (5) Proses Pengumpulan Bank Sampah ditempat yang sudah ditentukan, (6) Penimbangan dan Pendataan hasil Bank Sampah.

Bank Sampah Desa Condro mungkin menghadapi berbagai tantangan dan kendala seperti kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan infrastruktur atau masalah pendanaan, namun dengan komitmen dan dukungan yang luar biasa dari pemerintah daerah dan masyarakat, Bank Sampah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang. Diharapkan Bank Sampah desa Condro dapat menjadi contoh inspirasi bagi desa-desa lain di Kabupaten Lumajang dan daerah lainnya dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Program kerja bank sampah yang diajukan oleh kelompok KKN UMD 174 Universitas Jember di Desa Condro, mendapatkan persetujuan dari kepala desa dan perangkatnya. Setelah didiskusikan lebih lanjut, program kerja bank sampah dilaksanakan di 2 RT yakni RT 3 dan RT 5 Dusun Krajan Desa Condro. Hal yang mendasari yaitu di kedua RT tersebut merupakan RT dengan penduduk paling banyak dan paling aktif sehingga dengan keberhasilan program ini dapat menjadi contoh bagi RT lainnya. Populasi program kerja ini adalah seluruh rumah tangga di RT 3 dan RT 5 Dusun Krajan Desa Condro yang berjumlah 88 rumah tangga. Program kerja ini disosialisasikan kepada masyarakat pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 pada pertemuan arisan rutin mingguan ibu-ibu di kedua RT. Hasil dari sosialisasi tersebut berupa kesepakatan bersama mengenai bagaimana sistem pengumpulan sampah dan pengelolaan keuangan hasil penukaran sampah. Proses pengumpulan sampah plastik setiap rumah tangga dimulai pada Minggu, 23 Juli 2023.

Sistem pengumpulan sampah di kedua RT, setiap rumah tangga menyediakan karung atau *trash bag* sebagai tempat pengumpulan sampah plastik. Sampah plastik yang telah dikumpulkan selama 1-2 minggu akan ditukarkan kepada pengepul sampah yang telah bekerjasama di posko bank sampah setiap RT. Jangka waktu penukaran sampah di RT 3 setiap 1 minggu sekali dan RT 5 setiap 2 minggu sekali. Hasil dari penukaran sampah plastik tersebut berupa uang yang mana akan dikelola oleh salah satu Ibu PKK yang ditunjuk dan dipercaya oleh warga. Pendapatan yang diterima tersebut akan dikelola sesuai dengan kesepakatan warga, yakni pada RT 3 dimasukkan ke kas RT dan pada RT 5 dimasukkan ke tabungan bank sampah warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan lingkungan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMD 174 Universitas Jember menghasilkan beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Condro, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, salah satu permasalahan yang sangat difokuskan adalah sampah. Beberapa warga Desa Condro masih belum memiliki fasilitas jasa angkut sampah sehingga hal itu membuat para warga membuang sampah di lahan kosong yang kemudian tertimbun lama dan mengakibatkan pencemaran lingkungan, hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan masyarakat Desa Condro sehingga dapat dikatakan bahwa permasalahan ini cukup serius untuk ditangani.

Berdasarkan tinjauan yang dihasilkan oleh mahasiswa KKN UMD 174 Universitas Jember sehingga digagaskanlah kegiatan Bank Sampah sebagai alternatif untuk mengurangi intensitas sampah yang dibuang sembarangan. Sasaran dari kegiatan ini ditujukan untuk seluruh warga Desa Condro, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, namun dengan waktu yang terbatas kelompok KKN UMD 174 Universitas Jember hanya mengambil sampel di dua RT saja, yaitu RT 03 dan RT 05 dengan alasan padatnya penduduk di wilayah tersebut.

Kegiatan bank sampah pada RT 03 dilaksanakan dengan rentang waktu satu minggu sekali, pelaksanaan minggu pertama dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan penghasilan Rp 33.000,00. Minggu kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 dengan penghasilan Rp 19.000,00, dengan kesepakatan bersama warga RT 03 memutuskan, penghasilan yang didapatkan dari kegiatan bank sampah akan masuk ke

dalam kas RT. RT 05 menyepakati kegiatan bank sampah dilakukan dengan rentang waktu dua minggu sekali, yang diselenggarakan pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan penghasilan yang didapat Rp 261.000,00, penghasilan yang didapat dari kegiatan bank sampah sesuai dengan kesepakatan akan disalurkan sebagai tabungan warga masing masing, yang disimpan oleh ibu PKK yang sudah ditunjuk untuk bertanggung jawab atas kegiatan bank sampah ini.



Gambar 1. Pamflet Bank Sampah Desa Condrio, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan wawancara terhadap pengepul sampah Bapak Didik, kegiatan Bank Sampah baru pertama kali diselenggarakan di Dusun Krajan. Pak Didik juga senang karena dengan diadakannya bank sampah ini menjadikan sumber pasokan berkualitas. Sampah yang dihasilkan oleh masyarakat sudah dipilah-pilah dan dikategorikan, sehingga pengepul bisa mendapatkan sampah dengan kualitas yang lebih baik. Bank sampah sering memiliki hubungan dengan pihak-pihak yang membutuhkan bahan baku daur ulang. Keterlibatan dalam jaringan bank sampah dapat membantu pengepul mendapatkan harga yang lebih menguntungkan ketika menjual sampah mereka. Melalui bank sampah, pengepul dapat belajar tentang cara yang lebih efektif dalam memilah-milah sampah. Ini bisa membantu mereka mengurangi limbah yang tidak perlu dan meningkatkan nilai dari sampah yang bisa dijual.

Beberapa bank sampah menyediakan pelatihan tentang pengelolaan sampah, daur ulang, dan praktik berkelanjutan. Ini bisa membantu pengepul mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas, serta membuka peluang baru dalam industri daur ulang. Dengan terlibat dalam bank sampah, pengepul juga ikut berkontribusi dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih baik dan perlindungan lingkungan. Ini bisa menjadi aspek yang membanggakan bagi mereka.

Dengan diselenggarakannya bank sampah ini diharapkan dapat membantu mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Sampah yang bisa didaur ulang akan dipilah dan diolah lebih lanjut. Dengan adanya Bank Sampah, masyarakat di RT 03 dan 05 akan lebih teredukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan cara-cara daur ulang sampah. Bank Sampah juga dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendapatan tambahan bagi anggota RT yang berpartisipasi aktif dalam mengumpulkan sampah. Dengan mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, RT dapat menghemat biaya pembuangan sampah. Selain itu juga dapat membantu mengurangi dampak negatif pencemaran lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) Universitas Jember atas pembinaan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Membangun Desa. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Supirno S. Sos selaku Kepala Desa Condro yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membangun Desa Condro lebih baik lagi. Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh perangkat Desa Condro yang telah membantu kami memberikan informasi selama kegiatan KKN UMD 174 Universitas Jember. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh Masyarakat Desa Condro, dan teman teman KKN UMD 174 yang telah membantu selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Membangun Desa ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman Ditjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, 2011, Materi Bidang Sampah I Diseminasi dan Sosialisasi Keteknikan Bidang PLP, Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No.14 Tahun 2021 tentang pengelolaan Bank Sampah
- Saputro Eko Y, Kismartini, Syafrudin. 2015. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation Volume 04 (01)*. Universitas Diponegoro
- Yayasan Unilever Indonesia, 2013, Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses, Yayasan Unilever Indonesia, Jakarta